



Pemberian Literasi dan Motivasi Terhadap Santri Layar Dakwah Dalam Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi

Mhd. Fuad Zaini Siregar

Universitas Dharmawangsa, Indonesia

Corresponding Author :  fuadzaini06@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan pengabdian ini untuk memberikan sumbangsi pengetahuan dan motivasi terhadap santri Layar Dakwah yang ada dikota Medan. Mengingat akan pentingnya perhatian khusus bagi para siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan empat tahapan kegiatan (1) Pengenalan, (2) Pengenalan Universitas dan Prgram Studi, (3) Memberikan Literasi dan motivasi terhadap santri, (4) Tanya Jawab dan Diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang ada di Layar Dakwah antusias untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Santri layar dakwah termotivasi dikarenakan kesadaran yang muncul dari diskusi-diskusi yang telah dilakukan. Selain itu para santri juga termotivasi dikarenakan cita-cita dan karir mereka yang menginginkan kehidupan yang baik dimasa yang akan datang.

Keywords *Literasi, Motivasi, Santri, Perguruan Tinggi*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi perhatian dan perbincangan bagi kalangan akademis pada tingkat sekolah terutama perguruan tinggi, hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat kecerdasan anak Indonesia, Hasil survei World Population Review 2022, capaian rata-rata IQ anak yang mencapai 78,49 tersebut membuat Indonesia harus bertengger pada peringkat 130 dari 199 negara yang ada di dunia. Capaian IQ tersebut, lebih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga lainnya seperti rata-rata IQ anak di Laos 80,99, Filipina 81,64, Brunei Darussalam 87,58, Malaysia 87,58, Thailand 88,87, Vietnam 89,53 dan Myanmar 91,18 (Hreelaita Dharma Shanti, 2022; Tim detikEdu, 2024). Salah satu faktor rendahnya IQ dikarenakan Stunting, (Ginting & Pandiangan, 2019) Stunting mempengaruhi tingkat kecerdasan intelektual anak. Simpulan *stunting* pada anak dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan sel-sel syaraf pusat anak sehingga menurunkan kecerdasan intelektual anak.

Selain permasalahan tingkat kecerdasan yang menjadi problematikan pada saat ini, minat siswa untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi juga masih tergolong rendah di Indonesia. Presentase menunjukkan bahwa Setiap tahun jumlah lulusan SMA/SMK/MA di atas 3,7 juta orang dan yang

melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi hanya 1,8 juta orang, artinya ada 1,9 juta yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Data tersebut diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan penghitungan yang dilakukan hingga Agustus 2023 lalu (Erwin Dariyanto, 2021; Sania Mashabi & Mahar Prastiwi, 2024).

(Nurmalasari et al., 2023) Ada 2 faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adalah (1) faktor internal penyebab rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu kurangnya motivasi atau keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan keinginan untuk mencari kerja secara mandiri. (2) Faktor eksternal penyebab rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu keterbatasan ekonomi atau biaya pendidikan yang mahal dan faktor lingkungan sosial. (Addnin & Effendi, 2021) Bahwa (1) dukungan orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, (2) dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, (3) motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Selvia & Fitriani, 2023) Beberapa problematika siswa dalam melanjutkan Pendidikan nya ke perguruan tinggi, ada faktor internal dan ada faktor eksternal, Adapun permasalahan yang didapat yaitu, faktor ekonomi, keluarga, kurangnya motivasi dalam melanjutkan Pendidikan, efikasi diri yang rendah, serta lebih banyak yang ingin bekerja dibanding melanjutkan Pendidikan nya ke perguruan tinggi, melihat tinggi nya biaya Pendidikan.

Berbagai problematikan yang muncul menjadi perhatian khusus bagi kalangan akademisi untuk senantiasa mencegah semakin mundurnya tingkat kecerdasan dan kurangnya minat para siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dikarenakan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan bagi siswa, terkhusus para santri yang ada di Layan Dakwah. Namun, tantangan yang dihadapi oleh santri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek literasi dan motivasi. Literasi dan motivasi merupakan dua faktor krusial yang dapat mempengaruhi keputusan santri untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Literasi yang diberikan kepada santri bisa menjadi fondasi pengetahuan, kesiapan akademik dan memperluas akses akan informasi, senganakan pentingnya motivasi sebagai penguat atau pendorong dalam mencapai pendidikan tertinggi, karena tanpa motivasi yang cukup,

santri mungkin merasa ragu atau tidak yakin dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Literasi dan motivasi adalah dua elemen yang sangat penting bagi santri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keduanya saling melengkapi dan berkontribusi terhadap keberhasilan santri dalam menghadapi tantangan akademik di jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, lembaga seperti Layan Dakwah perlu memberikan perhatian khusus pada pemberian literasi dan motivasi santri secara kontinuitas untuk memastikan mereka siap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan sukses. Berdasarkan hal ini maka pentingnya Pemberian Literasi dan Motivasi Terhadap Santri Layan Dakwah pada konteks studi lanjut ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pemberian Literasi dan Motivasi Terhadap Santri Layan Dakwah di Medan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan di kota Medan pada bulan Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari dengan tahapan kegiatan yaitu, Tahap (1) Pengenalan, (2) Pengenalan Universitas dan Prgram Studi, (3) Memberikan Literasi dan motivasi terhadap santri, (4) Tanya Jawab dan Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada santri Layan Dakwah di Medan di hadiri rektor universitas dharmawangsa, wakil rektor universitas dharmawangsa, dekan Fakultas Agama Islam dan Ketua Program Studi PIAUD. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga sesi, yaitu sesi *pertama* ceramah yang disampaikan oleh bapak rektor universitas dharmawangsa dengan materi-materi keislaman. Penyampaian materi-materi keislaman ini dilakukan selama 1 jam dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi).

Setelah sesi pertama selesai lalu dilanjutkan oleh wakil rektor selaku bidang akademik melanjutkan pada sesi *kedua* dengan pengenalan universitas dharmawangsa yang terdiri dari fakultas dan program studi serta budaya akademik kampus yang menjadi ciri khas universitas dharmawangsa. Selanjutnya juga dipaparkan tentang visi dan misi universitas, sejarah universitas, fasilitas dan sarana prasarana dan beasiswa seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1.

Sekilas Tentang Universitas Dharmawangsa

Selain itu pada sesi ke-2 ini dilakukan diskusi dan tanya jawab, pada dasarnya santri menanyakan tentang bagaimana kuliah di universitas dharmawangsa terkhusus di Fakultas Agama Islam. Mengingat mereka sangat antusias untuk masuk program studi yang berlatar belakang pendidikan. Diskusi juga tentang bagaimana proses pendidikan, dimulai dari awal perkuliahan sampai ke tahap penyusunan skripsi dan sidang meja hijau.

Setelah sesi ke-2 selesai sekitar 30 menit, makan dilanjutkan dengan sesi ketiga dengan pemberian literasi dan motivasi oleh dekan FAI dan ketua Program Studi PIAUD. Sebelum melakukan diskusi terlebih dahulu memberikan materi tentang bagaimana motivasi untuk masuk perguruan tinggi menjadi mahasiswa. Adapun yang disampaikan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
 Bentuk dan Tujuan Motivasi

No	Motivasi	Bentuk dan Tujuan Motivasi
1	Peningkatan Peluang Karir	Diskusi pentingnya memiliki tujuan karir yang jelas dan bagaimana pendidikan lanjut sarjana dapat membantu mereka mencapainya. Ceritakan kisah sukses alumni yang telah mencapai karir impian mereka melalui pendidikan lanjut.
2	Pengembangan Diri	Menekankan tentang pendidikan lanjut sarjana memberikan kesempatan untuk pengembangan diri yang lebih dalam, termasuk peningkatan keterampilan analitis, komunikasi, dan kepemimpinan.
3	Peluang Jaringan	Melihat peluang bagaimana kesempatan untuk

	dan Kolaborasi	membangun jaringan profesional yang kuat dengan dosen, peneliti, dan sesama mahasiswa.
4	Kontribusi terhadap Masyarakat	Bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh melalui pendidikan lanjut sarjana dapat digunakan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan memecahkan masalah-masalah global
5	Keseimbangan Hidup	Memotivasi untuk menjaga keseimbangan antara studi dan kehidupan pribadi untuk menghindari kelelahan dan tetap termotivasi sepanjang program studi.

Materi-materi diatas disampaikan melalui diskusi motivasi atau diskusi kelompok untuk menginspirasi dan memotivasi siswa agar terus mengejar pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi pada santri Layan Dakwah di Medan. Bentuk kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.

Diskusi Literasi Dan Motivasi Terhadap Santri Layan Dakwah Medan

Kegiatan yang dilakukan di Layan Dakwah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan motivasi serta literasi kepada santri-santri Layan Dakwah yang berjumlah 20 orang. Sehingga bisa menjadi pendorong bagi mereka untuk melanjutkan studi pada jenjang sarjana. Antusias yang terlihat

pada santr-santri menunjukkan suatu hal yang positif mengingat akan pentingnya pendidikan, pentingnya menimba ilmu.

Pembahasan

Diskusi dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada santri Layan Dakwah di Medan menunjukkan adanya interaksi yang sangat positif antara pihak universitas dan para santri. Kehadiran tokoh-tokoh penting dari Universitas Dharmawangsa, seperti rektor, wakil rektor, dekan Fakultas Agama Islam, dan Ketua Program Studi PIAUD, menegaskan komitmen universitas dalam mendukung pengembangan pendidikan di kalangan santri.

Pada sesi pertama, ceramah yang disampaikan oleh Rektor Universitas Dharmawangsa berfokus pada materi-materi keislaman. Penyampaian ini sangat relevan dengan latar belakang pendidikan para santri dan memberikan wawasan yang memperkaya pengetahuan keagamaan mereka. Metode ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab memungkinkan adanya dialog yang aktif, sehingga santri dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang komprehensif.

Sesi kedua yang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Akademik memperkenalkan Universitas Dharmawangsa secara lebih mendalam. Pemaparan tentang fakultas, program studi, visi dan misi, serta fasilitas kampus memberikan gambaran yang jelas tentang lingkungan akademik di universitas tersebut. Diskusi yang terjadi dalam sesi ini menunjukkan antusiasme santri, terutama dalam bidang pendidikan yang terkait dengan Fakultas Agama Islam. Ini menandakan minat yang besar di kalangan santri untuk melanjutkan studi di universitas, khususnya dalam program yang memiliki latar belakang keagamaan.

Sesi ketiga yang berfokus pada motivasi dan literasi yang diberikan oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan Ketua Program Studi PIAUD menekankan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Materi yang disampaikan dalam bentuk tabel memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana santri dapat memanfaatkan pendidikan lanjut untuk peningkatan karir, pengembangan diri, dan kontribusi kepada masyarakat. Diskusi ini tidak hanya menginspirasi santri tetapi juga memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dari pendidikan lanjut.

(Noveli et al., 2023) Hasil survei menemukan adanya motivasi yang tinggi bagi generasi muda di desa untuk melanjutkan studi. Dari kegiatan sharing edukasi dan diskusi ditemukan bahwa motivasi yang tinggi terhadap pendidikan tinggi tidak didukung oleh sikap setuju untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sharing edukasi tentang pendidikan tinggi memberikan pencerahan bahwa semua lapisan masyarakat dapat meraih pendidikan tinggi

dengan memilih perguruan tinggi yang menyediakan skema pembiayaan rendah dan skema beasiswa. (Wiguna & Alimin, 2021) Sebesar 22.2% siswa berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah selalu menginspirasi dan memberikan dukungan kepada para siswanya yang bersemangat dan mempunyai motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Endang Woro Kasih et al., 2022) Hasil survei menemukan adanya motivasi yang tinggi bagi generasi muda di desa untuk melanjutkan studi. Dari kegiatan sharing edukasi dan diskusi ditemukan bahwa motivasi yang tinggi terhadap pendidikan tinggi tidak didukung oleh sikap setuju untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sharing edukasi tentang pendidikan tinggi memberikan pencerahan bahwa semua lapisan masyarakat dapat meraih pendidikan tinggi dengan memilih perguruan tinggi yang menyediakan skema pembiayaan rendah dan skema beasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan literasi dan motivasi kepada para santri. Antusiasme yang ditunjukkan oleh santri selama kegiatan ini menjadi indikasi bahwa mereka memahami pentingnya pendidikan dan tertarik untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan untuk mendukung pengembangan pendidikan di kalangan santri dan membantu mereka mencapai cita-cita akademik dan karir yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada Layar Dakwah Medan yang ditujukan pada santri-santri yang ada di layar dakwah merupakan bentuk upaya pemberian literasi dan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini didasari akan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hasil yang positif ditunjukkan oleh para santri yang berminat untuk melanjutkan ke Universitas Dharmawangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Endang Woro Kasih, E. N., Gulö, I., Sri Wahyuningsih, N., & Amalia Saadah, R. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA

- Desa Margosari. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 482-488. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.180>
- Erwin Dariyanto. (2021). Setiap Tahun 3,7 Juta Pelajar Lulus SMA, Hanya 1,8 Juta yang Bisa Kuliah Baca artikel detikedu, "Setiap Tahun 3,7 Juta Pelajar Lulus SMA, Hanya 1,8 Juta yang Bisa Kuliah. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5623865/setiap-tahun-3-7-juta-pelajar-lulus-sma-hanya-1-8-juta-yang-bisa-kuliah>
- Ginting, K. P., & Pandiangan, A. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 1(1), 47-52. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.25>
- Hreelaita Dharma Shanti. (2022). Rata-rata skor IQ anak Indonesia hanya mencapai 78,49. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/3304443/rata-rata-skor-iq-anak-indonesia-hanya-mencapai-7849>
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia, 1(2), 217-226. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). Faktor - faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK Miftahul Ulum Cimerak. J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, 2(1), 120-130. <https://doi.org/10.62515/staf.v2i1.178>
- Sania Mashabi, & Mahar Prastiwi. (2024). Data BPS: 3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah atau Bekerja Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Data BPS: 3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah atau Bekerja. Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/27/072700371/data-bps--3-5-juta-lulusan-sma-tidak-lanjut-kuliah-atau-bekerja>
- Selvia, M. S., & Fitriani, W. (2023). PROBLEMATIKA RENDAHNYA MINAT SISWA DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN KONSELING: A SYSTEMATICE LITERATURE REVIEW (SLR). Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 5(2), 267. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v5i2.8003>
- Tim detikEdu. (2024). IQ Orang Indonesia Rata-rata 78,49, Peringkat Berapa di Asia? Baca artikel detiksumut, "IQ Orang Indonesia Rata-rata 78,49, Peringkat Berapa di Asia?" Detiksumut. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7145800/iq-orang-indonesia-rata-rata-78-49-peringkat-berapa-di-asia>

Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2021). Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40-49. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.1992>